

Analisis Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sutandi

Akuntansi, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksisi dan tetap diminati oleh investor. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. setelah data terkumpul, maka data diolah dan dianalisis dengan rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh hasil yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang terdiri dari PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Delta Jakarta Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dilihat dari rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama tiga tahun memperoleh hasil yang berbeda-beda. Namun secara keseluruhan masing-masing perusahaan sudah memiliki kondisi keuangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya keuntungan setiap tahunnya.

Kata Kunci : rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan nilai perusahaan

ABSTRACT

For the company, maintaining and improving financial performance is a must to keep the shares remain excised and remain in demand by investors. The purpose of this research is to analyze the capital structure, financial performance to company value.

This research is conducted by using quantitative data in the form of financial statements of each company in 2014 until 2016. after the data collected, then the data processed and analyzed with the ratio of solvency and rentability ratio. Based on the results of research conducted by the author, the results obtained are food and beverage companies listed on the Stock Exchange consisting of PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Delta Jakarta Tbk, PT Three Pilar Sejahtera Food Tbk, and PT Multi Bintang Indonesia Tbk seen from the ratio of solvency and rentability ratio for three years to obtain different results. But overall each company already has a pretty good financial condition. This is evident from the increase in profits every year.

Keywords: solvency ratio, profitability ratio and firm value

PENDAHULUAN

Dalam mengelola keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk operasi dan mengembangkan usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan dana ini, perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) atau dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pendanaan dari dalam perusahaan berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earning*), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Sedangkan sumber pendanaan dari luar perusahaan diperoleh dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal. Pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembelanjaan perusahaan pada akhirnya akan menentukan struktur keuangan suatu perusahaan. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi *financial* perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksisi dan tetap diminati oleh investor. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai

bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Meningkatnya permintaan akan saham tentu mengindikasikan kepercayaan pasar akan maksimalisasi nilai pemegang saham kemudian hari. Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan diikutsertakan oleh nilai perusahaan.

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Untuk menganalisis struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada

Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

maksud untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat untuk mengungkapkan fakta.

Data Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan yang digunakan yaitu periode 31 Desember 2014, 31 Desember 2015, dan 31 Desember 2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif mengenai perusahaan yang sebenarnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu mengadakan suatu penelitian dengan

Analisis Perbandingan Rasio Keuangan

Struktur Modal

Hasil Perhitungan Struktur Modal

Kode Perusahaan	STRUKTUR MODAL (X1)								
	DER			DAR			LDER		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
MYOR	152,58%	118,4%	106,2%	60,41%	54,20%	51,52%	76,2%	57,7%	44,3%
INDF	113,73%	112,96%	87%	53,21%	53,04%	46,53%	57,47%	54,73%	87,01%
DLTA	31,17%	22,21%	18,31%	23,76%	18,17%	15,48%	5,52%	5,68%	4,7%
AISA	105,63%	128,41%	117,02%	51,37%	56,22%	53,92%	63,99%	59,08%	58,29%
MLBI	302,86%	174,09%	177,23%	75,18%	63,51%	63,93%	15,97%	15,54%	15,61%

Kinerja Keuangan

Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan

Kode Perusahaan	KINERJA KEUANGAN (X2)					
	ROA			ROE		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
MYOR	3,98%	11,02%	10,75%	10,05%	24,07%	22,16%
INDF	5,21%	3,52%	5,9%	11,13%	7,49%	11,04%
DLTA	28,92%	18,49%	21,25%	37,94%	22,6%	25,14%
AISA	5,12%	4,12%	7,77%	10,54%	9,42%	16,86%
MLBI	35,63%	23,65%	43,17%	143,53%	64,83%	119,68%

Nilai Perusahaan

Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	KINERJA KEUANGAN (X2)					
	ROA			ROE		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
MYOR	3,98%	11,02%	10,75%	10,05%	24,07%	22,16%
INDF	5,21%	3,52%	5,9%	11,13%	7,49%	11,04%
DLTA	28,92%	18,49%	21,25%	37,94%	22,6%	25,14%
AISA	5,12%	4,12%	7,77%	10,54%	9,42%	16,86%

MLBI	35,63%	23,65%	43,17%	143,53%	64,83%	119,68%
------	--------	--------	--------	---------	--------	---------

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Struktur Modal

Dilihat dari sisi struktur modal yang meliputi *Debt to Equity* (DER), *Debt to Assets* (DAR), dan *Long-term Debt to Equity* (LDER) didapat perolehan hasil rasio yang berbeda-beda dari masing-masing perusahaan. PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014-2016 memiliki DER yang lebih tinggi dari standar rasio. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014-2016 perusahaan memiliki total kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Yang berarti perusahaan belum bisa menjadikan ekuitas untuk menjamin keseluruhan kewajibannya. Untuk DAR PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2014-2016 berada diatas standar rasio yang berarti perusahaan belum bisa menutupi total utang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Sedangkan LDER PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2014-2016 memiliki Rp 1 dari total ekuitas yang telah disediakan untuk menjamin utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 dan 2015 memiliki DER yang lebih baik dibandingkan tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 perusahaan memiliki total kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Yang berarti perusahaan belum bisa menjadikan ekuitas untuk menjamin keseluruhan kewajibannya. Untuk DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2014-2016 berada diatas standar rasio yang berarti perusahaan belum bisa

menutupi total utang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Sedangkan LDER PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2014-2016 memiliki Rp 1 dari total ekuitas yang telah disediakan untuk menjamin utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

PT Delta Jakarta Tbk pada tahun 2014-2016 memiliki DER yang lebih baik. Berarti total kewajiban dapat dijamin oleh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Untuk DAR dari tahun 2014-2016 berada sesuai dengan standar rasio yang berarti perusahaan dapat menutupi total utang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Lalu untuk LDERnya dari tahun 2014-2016 memiliki Rp 1 dari total ekuitas yang telah disediakan untuk menjamin utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

PT Tiga Pilar Jakarta Sejahtera Food Tbk pada tahun 2014-2016 memiliki DER yang lebih tinggi dari standar rasio. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014-2016 perusahaan memiliki total kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Yang berarti perusahaan belum bisa menjadikan ekuitas untuk menjamin keseluruhan kewajibannya. Untuk DAR dari tahun 2014-2016 berada diatas standar rasio yang berarti perusahaan belum bisa menutupi total utang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Lalu untuk LDERnya dari tahun 2014-2016 memiliki Rp 1 dari total ekuitas yang telah disediakan untuk menjamin utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

PT Multi Bintang Indonesia pada tahun 2014-2016 memiliki DER yang

lebih tinggi dari standar rasio. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014-2016 perusahaan memiliki total kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Yang berarti perusahaan belum bisa menjadikan ekuitas untuk menjamin keseluruhan kewajibannya. Untuk DAR dari tahun 2014-2016 berada diatas standar rasio yang berarti perusahaan belum bisa menutupi total utang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Lalu untuk LDERnya dari tahun 2014-2016 memiliki Rp 1 dari total ekuitas yang telah disediakan untuk menjamin utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

Kinerja Keuangan

Dilihat dari kinerja keuangan yang meliputi rasio ROE (*Return On Equity*), dan rasio ROA (*Return On Assets*) didapat perolehan hasil rasio yang berbeda-beda dari masing-masing perusahaan. PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2016 yang berarti perusahaan mendapat laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015 memiliki ROE yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2016 yang berarti perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2014 dan 2016 memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 yang berarti perusahaan mendapat laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 memiliki ROE yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 yang berarti perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki

perusahaan.

PT Delta Jakarta pada tahun 2014 dan 2016 memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 yang berarti perusahaan mendapat laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 memiliki ROE yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016 yang berarti perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

PT Tiga Pilar Food Sejahtera Tbk pada tahun 2016 memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015 yang berarti perusahaan mendapat laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 memiliki ROE yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015 yang berarti perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016 memiliki ROA yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015 yang berarti perusahaan mendapat laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 memiliki ROE yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016 yang berarti perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Dilihat dari pemamparan analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas diatas dapat diketahui bahwa periode-periode yang berjalan pada lima perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki kondisi keuangan yang cukup baik, yang memberikan dampak yang baik terhadap keputusan yang diambil, penanaman modal dari investor dan kepercayaan pihak-pihak ketiga terhadap keberlangsungan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito. 2012. *Dasar-Dasar Teori Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Dermawan Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gunawan dan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noerirawan dan Ronni. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Volume 1 No. 2.
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya. 2016. *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan : Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Mitra Kencana Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.